

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Guna memperoleh informasi yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan peneliti, maka perlu adanya desain rancangan penelitian yang akan dilakukan. Diantaranya rancangan penelitian yang akan dipaparkan yaitu pendekatan penelitian, tipe dan dasar penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

##### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini telah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Pendekatan penelitian kualitatif disebut juga dengan pendekatan penelitian naturalistik fenomenologi dimana penelitiannya pada obyek yang alamiah, berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi yang diteliti.

##### B. Tipe dan Dasar Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan dasar penelitian murni, dimana penelitian ini mempunyai tujuan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan mengenai fakta-fakta secara sistematis yang ada mengenai Pola

Diseminasi Informasi Bencana dan Penanggulangan bencana kepada Masyarakat Kota Batu yang dilakukan oleh Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Batu.

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Batu yang berada di Balaikota Amongtani blok B Lantai 1, Jl. Panglima Sudirman No. 507. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada bagian Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Batu. Penelitian ini dimulai pada tanggal 02 Maret hingga 03 Mei 2019. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Batu dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan beberapa alasan. Pertama, sebelumnya belum ada yang melakukan penelitian ditempat tersebut. Kedua, potensi bencana di Kota Batu yang cukup besar. Ketiga, jangkauan wilayah yang cukup mudah dijangkau peneliti.

### D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data yang dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Batu yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Batu yang masih aktif atau masih menjabat sebagai pegawai tetap.
2. Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Batu yang dilibatkan pada aktivitas penyuluhan dan sosialisasi bencana dan penanggulangan

bencana kepada masyarakat yaitu bagian Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan diatas, peneliti telah menentukan 5 orang yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini.

#### E. Metode Pengumpulan Data

Dalam menghimpun dan mengumpulkan data, peneliti melakukan beberapa cara pengumpulan data, yaitu:

##### a. Observasi

Darmiyati Zuchdi (1997) mengatakan observasi memiliki arti sebagai proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis, melibatkan interaksi sosial antara peneliti dengan subyek penelitian. Dengan teknik ini, peneliti berusaha dapat diterima sebagai orang dalam para responden, karena untuk menghilangkan kecurigaan para subyek penelitian dengan kehadiran peneliti. Peneliti memandang yang diteliti bukan subyek atau obyek penelitian melainkan sebagai responden yang berkedudukan sebagai teman dekat. Dalam penelitian ini yang akan diobservasi adalah kegiatan penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Batu selama masa penelitian.

##### b. Wawancara

Masri Singarimbun (1989) mendefinisikan wawancara sebagai:

Suatu proses tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung berhadapan atau melalui media. Antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai berkomunikasi secara langsung, baik terstruktur maupun tidak terstruktur, dilakukan dengan persiapan maupun tanpa persiapan terlebih dahulu.

Wawancara dalam penelitian ini merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan subyek penelitian, dengan melakukan tanya jawab secara langsung untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan.

Pada penelitian ini, peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan bagian seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Batu tentang program penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan dalam mensosialisasikan bencana dan penanggulangan bencana kepada masyarakat Kota Batu. Wawancara dilakukan secara terstruktur. Peneliti telah membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu, agar pertanyaan yang diajukan tidak menyimpang dari permasalahan penelitian.

c. Dokumentasi

Peneliti telah meneliti data-data tertulis dari aktivitas penyuluhan dan sosialisasi bencana dan penanggulangan bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Batu yaitu bagian seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan. Pengumpulan data melalui teknik ini bermaksud untuk melengkapi hasildata yang sudah diperoleh melalui observasi dan wawancara. Meneliti dokumen ini diharapkan data yang diperoleh menjadi valid. Dalam hal ini, data yang diambil pada bagian dokumentasi adalah rekaman kegiatan penyuluhan, media publikasi, berita-berita di media dan berita acara kegiatan.

F. Teknik Analisis Data

Bogdan menguraikan bahwa analisis data kualitatif merupakan:

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Muslimin, 20016:75).

Pada penelitian ini, data yang terkumpul telah dianalisis dengan teknik analisis model interaktif dari Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data, hingga data yang didapat dianggap sudah kredibel. Tahapan analisis data model interaktif Miles dan Huberman sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan Data

Kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan fokus penelitian yang telah peneliti rumuskan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan.

#### 2. Reduksi Data

Dalam penelitian ini, data telah direduksi yang berarti memilih data dan memfokuskan pada hal-hal sesuai dengan penelitian tentang pola diseminasi informasi bencana dan penanggulangan bencana berdasarkan unsur-unsur komunikasi studi pada penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Batu.

#### 3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan berupa uraian teks secara naratif sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, yang mengacu pada fokus penelitian yang telah dirumuskan.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam menganalisis data penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Kesimpulan penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang

dirumuskan atau bahkan menjadi temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Pemetaan pola diseminasi informasi bencana dan penanggulangan bencana berdasarkan unsur-unsur komunikasi dan tahapan penanggulangan bencana sebagai berikut:

	Prabencana	Tanggap Darurat	Pascabencana
Sumber			
Pesan			
Media			
Penerima/Sasaran			
Efek			

Tabel Kerja  
Sumber: Peneliti

#### G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta aktual di lapangan. Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan pengujian kredibilitas data. Pengujian kredibilitas data penelitian akan dilakukan dengan teknik triangulasi metode.

Peneliti telah melakukan penggalan kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode perolehan data. Peneliti telah membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.